



Optimalisasi Peran Guru PAI dalam Pemanfaatan Media Digital untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Purbalingga

Naiful Amri¹

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zubri Purwokerto¹

naifulamri3@gmail.com

Abstrak. Penggunaan media ajar berbasis teknologi merupakan langkah inovatif yang diambil oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) guna meningkatkan mutu pembelajaran di era digital. Riset ini memiliki fokus untuk menganalisis taktik yang digunakan oleh guru PAI BP dalam memanfaatkan media digital di SMP Negeri 3 Purbalingga, serta meninjau pengaruhnya terhadap semangat dan capaian belajar siswa. Metodologi penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan lapangan menunjukkan bahwa guru PAI BP di sekolah tersebut telah mengimplementasikan berbagai pendekatan dalam pemanfaatan media digital, meliputi penggunaan aplikasi presentasi (seperti PowerPoint), formulir daring (seperti Google Form), dan alat Kecerdasan Buatan (seperti ChatGPT) dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan, motivasi, dan penguasaan siswa terhadap materi PAI. Lebih lanjut, pemanfaatan media digital menjadikan proses belajar lebih menarik dan interaktif, serta mempermudah guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar. Para guru PAI BP juga proaktif dalam melakukan pembaharuan dan penyesuaian materi agar relevan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Namun, ada beberapa hambatan yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas digital dan adanya perbedaan kemampuan penguasaan teknologi antara guru dan siswa. Walaupun demikian, kolaborasi antara guru, pihak sekolah, dan orang tua sangat esensial untuk mengoptimalkan penggunaan media ajar berbasis teknologi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi para guru serta dukungan infrastruktur yang memadai agar strategi pembelajaran berbasis teknologi dapat diterapkan secara optimal dan berkesinambungan. Diharapkan implementasi strategi ini dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di institusi pendidikan.

Kata kunci: Optimalisasi, Guru PAI, Media Digital, Kualitas Pembelajaran, dan SMPN 3 Purbalingga.

PENDAHALUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti merupakan disiplin ilmu yang penting dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik. Guru PAI BP memegang peranan krusial dalam meningkatkan mutu pengajaran dan mencapai tujuan pendidikan, tidak hanya

mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga membentuk kesadaran spiritual, moral, dan etika.

Dalam konteks perkembangan teknologi abad ke-21, dunia pendidikan, khususnya PAI, menghadapi tantangan signifikan. Perubahan cara belajar siswa yang cenderung bergantung pada teknologi digital dan penyebaran informasi keagamaan yang tidak terkontrol di internet menjadi hambatan. Di sisi lain, kurangnya penguasaan teknologi digital oleh guru juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Agar PAI tidak tertinggal, perlu adanya adaptasi dan pembaruan dalam proses pembelajaran.

Menanggapi tantangan ini, guru PAI BP memiliki peran strategis sebagai fasilitator. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan media ajar berbasis teknologi. Penggunaan teknologi memungkinkan penyampaian materi PAI yang lebih interaktif dan kreatif, sehingga berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam.

SMP Negeri 3 Purbalingga adalah salah satu lembaga yang berupaya meningkatkan kualitas PAI BP dengan memanfaatkan media berbasis teknologi, seperti Power Point (PPT), Google Form, dan Chat GPT. Observasi awal mengindikasikan bahwa guru di sekolah ini berpotensi memanfaatkan media tersebut, dan siswa menunjukkan ketertarikan serta keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.

Penelitian terdahulu mengonfirmasi peran penting media teknologi dalam peningkatan prestasi dan minat belajar PAI. Namun, masih ditemukan celah terkait praktik strategi guru secara spesifik di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami strategi guru PAI BP di SMP Negeri 3 Purbalingga dalam mengintegrasikan media berbasis teknologi sebagai solusi atas tantangan yang ada. Fokus analisisnya adalah pada pemilihan media, implementasi teknologi, dan evaluasi hasil belajar, yang diharapkan memberikan gambaran komprehensif pada level SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memberikan gambaran mendalam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam mengoptimalkan pemanfaatan media digital di SMP Negeri 3 Purbalingga. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena pembelajaran secara menyeluruh dan kontekstual, termasuk bagaimana guru menerapkan nilai-nilai Islam, membentuk karakter siswa, serta berinteraksi dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah. Melalui metode ini, peneliti berupaya mengungkap realitas yang terjadi secara alami di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian.

Subjek penelitian terdiri dari guru PAI dan Budi Pekerti kelas IX yang dipilih secara purposive, dengan pertimbangan bahwa guru pada jenjang tersebut telah memiliki pengalaman dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi. Data dikumpulkan

melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait strategi dan pengalaman guru dalam menggunakan media digital. Observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk melihat penerapan media digital dalam proses pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil evaluasi belajar siswa, serta arsip kegiatan pembelajaran yang relevan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung untuk memastikan temuan yang akurat dan mendalam. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, yakni dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara komprehensif bagaimana guru PAI mengoptimalkan penggunaan media digital guna meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah menengah pertama.

TEMUAN

Berdasarkan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, ditemukan bahwa guru PAI BP di SMP Negeri 3 Purbalingga telah menerapkan rangkaian taktik yang terstruktur dan adaptif dalam penggunaan media digital. Strategi implementasi tersebut dikelompokkan menjadi tiga fokus utama:

Visualisasi Materi: Guru secara konsisten menggunakan aplikasi presentasi, seperti PowerPoint, untuk mengubah materi ajar konvensional menjadi konten visual yang lebih menarik dan mudah dipahami. Contohnya, ayat Al-Qur'an atau kisah Islami disajikan dengan infografis dan multimedia, membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak.

Evaluasi dan Pengukuran: Google Form digunakan secara efektif untuk melaksanakan berbagai bentuk penilaian, mulai dari kuis harian hingga ulangan. Penggunaan alat ini mempercepat proses penilaian dan memungkinkan pemberian umpan balik yang instan.

Eksplorasi Sumber Belajar: Guru mulai mengintegrasikan Kecerdasan Buatan (AI), seperti ChatGPT, sebagai alat bantu untuk eksplorasi materi, menunjukkan adaptasi terhadap teknologi terbaru.

Strategi ini menunjukkan dampak positif yang signifikan. Dampak utama yang teramat adalah peningkatan nyata pada partisipasi dan motivasi belajar siswa. Lingkungan kelas menjadi lebih hidup dan dinamis. Peningkatan motivasi ini berbanding lurus dengan peningkatan pemahaman materi. Selain itu, proses belajar menjadi lebih interaktif karena guru sering menyediakan video atau tautan digital, yang juga memudahkan evaluasi. Secara

keseluruhan, guru PAI BP juga aktif melakukan inovasi dan penyesuaian materi agar tetap relevan dengan kehidupan siswa.

Namun, ditemukan dua kendala utama: Keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, termasuk ketersediaan perangkat dan stabilitas jaringan internet. Adanya variasi kemampuan digital yang berbeda-beda, baik di kalangan guru maupun siswa, yang menuntut pelatihan yang berkelanjutan.

Komponen Strategi Pembelajaran (Kemp)	Temuan Lapangan (SMP Negeri 3 Purbalingga)	Keterangan
1. Menentukan Tujuan Pembelajaran	Guru PAI merumuskan tujuan yang tidak hanya kognitif tetapi juga afektif, seperti meningkatkan kesabaran dan rasa syukur melalui materi qadha dan qadar.	✓ Tujuan jelas, kontekstual, dan mencakup aspek nilai.
2. Pemilihan Isi dan Metode Pembelajaran	Guru menggunakan PowerPoint, Google Form, dan video pembelajaran. Metode ceramah, diskusi, dan proyek digital dikombinasikan.	✓ Media dan metode beragam, disesuaikan dengan karakteristik siswa.
3. Pemanfaatan Media yang Efektif	Media pembelajaran seperti ChatGPT dan Slidesgo digunakan untuk meningkatkan daya tarik materi dan mempermudah penjelasan.	✓ Teknologi digunakan sebagai alat bantu visual dan interaktif.
4. Pelibatan Aktif Peserta Didik	Siswa membuat presentasi, mengisi kuis online, berdiskusi digital, dan membuat refleksi materi.	✓ Pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi.
5. Evaluasi Pembelajaran	Guru menggunakan Google Form untuk evaluasi formatif. Proyek digital dan refleksi digunakan sebagai penilaian alternatif.	✓ Evaluasi formatif dan sumatif menggunakan media digital.
6. Penyesuaian terhadap Karakteristik Siswa	Guru memberi tugas alternatif bagi siswa yang terkendala teknologi, dan membuka konsultasi daring.	✓ Ada fleksibilitas dan perhatian terhadap kesenjangan akses.

PEMBAHASAN

Strategi yang diterapkan oleh guru PAI BP di SMP Negeri 3 Purbalingga, yang melibatkan pemanfaatan alat digital seperti PowerPoint, Google Form, dan pengenalan ChatGPT, merupakan wujud konkret dari adaptasi pedagogis dan tuntutan zaman. Temuan ini memperkuat tesis dari penelitian sebelumnya, seperti Masjudin Faras (2020), yang menyatakan bahwa media teknologi memiliki peran signifikan dalam mengatasi kompleksitas materi PAI dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

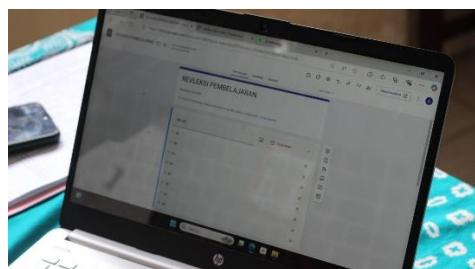
Dampak positif yang paling menonjol dari penerapan strategi ini, yaitu peningkatan motivasi dan partisipasi siswa, sejalan dengan hasil riset Fitria Sartika dkk. (2020), yang menekankan pentingnya media pembelajaran dalam memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan motivasi. Selain itu, kemudahan evaluasi melalui Google Form yang meningkatkan efisiensi pembelajaran dan siklus umpan balik memiliki kemiripan dengan temuan Muhammad Muslihat Anwar (2020) mengenai strategi guru PAI dalam memanfaatkan TIK di tingkat SMA. Upaya guru dalam melakukan inovasi dan penyesuaian materi juga didukung oleh temuan Aenullael Mukarromah dan Meyyana Andriana (2022) serta Dr. Ahmad Zainuddin (2022), yang menekankan peran aktif dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan TIK untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif.

Peningkatan motivasi dan partisipasi siswa secara nyata terjadi sebagai konsekuensi langsung dari keberhasilan guru dalam mentransformasi materi PAI yang secara tradisional mungkin dianggap kering dan konvensional, menjadi lebih visual dan interaktif. Penggunaan presentasi visual dan kuis digital menghilangkan kejemuhan dan secara psikologis menarik perhatian siswa SMP yang terbiasa dengan lingkungan digital. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga pada pengembangan minat (transfer of interest).

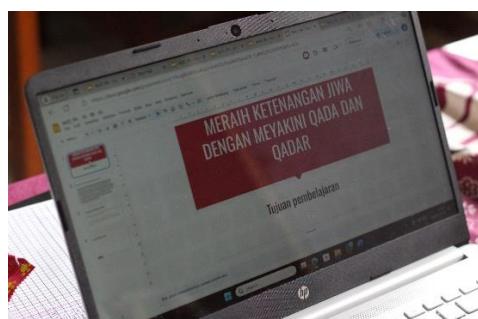
Proses pembelajaran yang menjadi lebih menarik dan interaktif juga memosisikan guru sebagai fasilitator, sehingga siswa didorong menjadi subjek yang aktif, yang merupakan prinsip penting dalam konstruktivisme pendidikan. Kemudahan evaluasi melalui Google Form secara kausal meningkatkan efisiensi pembelajaran, karena beban administratif guru berkurang dan memungkinkan guru memberikan umpan balik yang cepat untuk tindakan korektif atau pengayaan. Upaya guru untuk melakukan inovasi dan penyesuaian materi juga menunjukkan kesadaran kritis terhadap pentingnya menjaga relevansi pendidikan agama di tengah arus perubahan zaman. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keilmuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan teknologi pendidikan. Penelitian ini mengisi celah dalam literatur dengan menyajikan praktik strategi guru PAI secara spesifik di level Sekolah Menengah Pertama (SMP). Strategi yang ditemukan dapat dijadikan model pembelajaran PAI BP yang responsif, adaptif, dan kontekstual dengan kebutuhan siswa remaja di era digital. Selain itu, dengan mengidentifikasi secara jelas kendala struktural (keterbatasan fasilitas teknologi dan variasi kompetensi digital), penelitian ini memberikan landasan empiris yang kuat bagi pihak sekolah dan pemangku kepentingan untuk merumuskan kebijakan pengadaan infrastruktur yang memadai dan program pelatihan yang terfokus pada integrasi TIK dalam mata pelajaran PAI.

Meskipun memberikan temuan yang berharga, penelitian ini mengidentifikasi kendala signifikan yang bersifat struktural dan menghambat optimalisasi penuh. Kendala keterbatasan fasilitas teknologi dan variasi kompetensi digital adalah masalah yang sering terjadi dalam konteks sekolah di Indonesia, yang juga diakui oleh penelitian Zainuddin (2022) dan Mukarromah dan Andriana (2022). Kesenjangan infrastruktur dan kompetensi digital dapat menyebabkan ketidakadilan dalam akses pendidikan. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan dan merata, diperlukan intervensi kolektif yang lebih besar. Kolaborasi erat antara guru, pihak sekolah (dalam hal pengadaan infrastruktur dan kebijakan pendukung), dan orang tua (dalam memfasilitasi akses di luar sekolah) adalah faktor krusial yang harus diwujudkan untuk mengatasi keterbatasan ini. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada fokus tunggal di satu sekolah, sehingga temuan mengenai strategi dan kendala yang dihadapi mungkin tidak dapat digeneralisasikan secara luas.

Gambar dan Tabel



Gambar 1. Refleksi Pembelajaran menggunakan Google Form



Gambar 1. Media Pembelajaran yang digunakan (PPT)



Gambar 3. Media Pembelajaran yang digunakan (YouTube)

KESIMPULAN

Strategi Guru PAI BP di SMP Negeri 3 Purbalingga dalam memanfaatkan media digital telah dilaksanakan secara terstruktur dan adaptif, dengan fokus pada visualisasi materi melalui PowerPoint, efisiensi evaluasi menggunakan Google Form, dan eksplorasi sumber daya dengan ChatGPT. Implementasi strategi ini sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Oleh karena itu, strategi ini direkomendasikan sebagai model pembelajaran PAI yang inovatif.

Namun, optimalisasi strategi ini masih terkendala oleh faktor struktural, yaitu keterbatasan fasilitas teknologi (seperti ketersediaan proyektor dan koneksi internet yang stabil) dan variasi kompetensi digital guru dan siswa. Untuk menjamin keberlanjutan dan pemerataan, rekomendasi utama adalah peningkatan kolaborasi kolektif. Diperlukan kolaborasi antara pihak sekolah (pengadaan infrastruktur), guru (pelatihan TIK berkelanjutan), dan orang tua untuk mengatasi kesenjangan digital dan menciptakan ekosistem pembelajaran PAI yang berkualitas, berkesinambungan, dan relevan dengan abad ke-21.

PUSTAKA

- Anwar, M. M. (2020) Strategi Guru Pai Dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Kelas Xii Di Sman 1 Gerung Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. UIN Mataram.
- Faras, M. (2020). Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 5(2), 32–44.
- Ishak, Ishak. “Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan.” FitUA: Jurnal Studi Islam 2, no. 2 (2021): 52–63. <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>.
- Kharisma, Nadya Putri, Burhanudin Abdul Karim Mantau, dan Yanty K. Manoppo. “Strategi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Pola Pikir Digital, Computational Thinking, Berbasis Teknologi Informasi pada Pembelajaran PAI.” Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti 6, no. 1 (2024): 13–25. <https://doi.org/10.58194/pekeriti.v6i1.4451>.
- Lubis, A. (2018). Sekolah Islam terpadu dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya BPNB Sumatera Barat*, 4(2), 1077–1095.
- Ma’arif, M. A. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Islam di Sekolah/Madrasah. *Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 271–290.
- Masjudin, Masjudin. “Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian*

- Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial 5, no. 2 (2020): 32–44. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v5i2.295>.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50.
- Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, dan Rini Intansari Meilani. “Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>.
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika*, 20(2), 115–28.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education.
- Sukhoiri, S. (2022). Sekolah Islam Terpadu: Reformasi Baru Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(5).
- Widianto, Edi. “Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.” *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 213–24.
- Zahwa, Feriska Achlikul, dan Imam Syafi’i. “Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78
- Zainuddin, A. (2022). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(3).